

**Pengaruh Pembelajaran TGFU dan Kooperatif Terhadap Hasil Belajar
Keterampilan Dasar Sepakbola dengan Kemampuan Motorik Tinggi
dan Kemampuan Motorik**

Luqman Hakim, S.Pd

Herman Subarjah, Dr., M.Si.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh model pembelajaran TGFU dan Kooperatif serta kemampuan motorik terhadap hasil belajar keterampilan dasar sepakbola. Model pembelajaran *Teaching Games for Understanding* dan *Cooperative learning* dikelompokkan berdasarkan kemampuan motorik tinggi dan rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Penelitian dilakukan di SMP Muhamadiyah Kab. Garut. Populasi adalah seluruh Siswa SMP Muhamadiyah kelas VIII. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa yang dibagi menjadi 4 kelompok. Instrumen dalam penelitian ini antara lain: (1) *barrow mototr ability test* untuk mengukur kemampuan motorik, (2) tes kemampuan dasar sepakbola. Hasil analisis anova menunjukkan, model pembelajaran TGFU dan Kooperatif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan dasar sepakbola. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *motor ability* terhadap keterampilan dasar sepakbola. Model pembelajaran TGFU pada tingkat kemampuan motorik tinggi memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar keterampilan dasar sepakbola. Model pembelajaran Kooperatif lebih baik dari pada TGFU pada tingkat kemampuan motorik rendah terhadap hasil belajar keterampilan dasar sepakbola.

Kata kunci: TGfU, Kooperatif, Kemampuan Motorik, Keterampilan dasar sepakbola.

The Influence Tgfu and Cooperative Learning To Learn Result Football Basic Skill as well High and Low Motor Ability

Luqman Hakim, S.Pd

Herman Subarjah, Dr., M.Si.

ABSTRACT

The purpose of this study examine the influence TGFU and Cooperative learning model as well as motor skills to learn results of football basic skills. The learning model Teaching Games for Understanding and Cooperative learning grouped by high and low of motor skills. The method used in this study using an experimental method with 2x2 factorial design. The study was conducted in Muhammadiyah Kab. Garut junior high school. The population is all class VIII students of Muhammadiyah junior high school. The sampling technique used in this research is purposive random sampling. The sample in this study amounted to 48 students were divided into 4 groups. Instruments in this study include: (1) Barrow mototr ability test to measure motor skills, (2) Test of football basic skills. ANOVA analysis results indicate, cooperative learning and TGFU model give influence on the learn result the basic skills of football. There is interaction between the learning model and motor ability of football basic skills. TGFU learning model at a high level motor skills provide better influence to learn result of football basic skills. Cooperative learning model is better than the TGFU at a low level of motor skills to learn result of football basic skills.

Keywords: TGFU, Cooperative Learning, Motor Ability, Football Basic Skills.

Luqman Hakim, 2016

PENGARUH PEMBELAJARAN TGFU DAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK TINGGI DAN KEMAMPUAN MOTORIK RENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu